

PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA PUISI MELALUI METODE *MODELING*

Aniria Zebua

SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho, kota Gunungsitoli

Abstract: The purpose of the research in accordance with the above problem formulation through modeling can improve the quality of learning in terms of improving teacher skills, student activities and students' skills Class II/b SDN 075019 Dahana Tabaloho. The research subjects were teachers and students of Class II/b of SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho in the academic year 2018/2019, with 31 students consisting of 16 male students and 15 female students. The research variables are teacher skills, student activities and student skills outcomes. The study lasted 2 cycles. The data used is comparative descriptive analysis data by comparing the results of the first cycle and second cycle research. The results of this study indicate that the teacher's skills, student activities and students' skills in reading poetry. Cycle I average teacher skills 69 with a good category, cycle II 81 with a very good category. While the activity of cycle I students gained 72% in the good category, cycle II gained 76% in the good category. Overall results of teacher skills and student activities are good. Students' skills in reading poetry and the results of formative test cycle I obtained an average value of 66 with 58% classical completeness, cycle 2 gained an average of 76 with 84% classical completeness.

Keywords: modeling, poetry reading, learning quality.

Abstrak: Tujuan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah diatas melalui modeling dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam hal meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan siswa Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho. Subjek penelitian adalah guru dan siswa Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho tahun pelajaran 2018/2019, dengan jumlah siswa 31 terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Variabel Penelitian yaitu keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil keterampilan siswa. Penelitian berlangsung 2 siklus. Data yang digunakan data analisis deskriptif komperatif dengan mem bandingkan hasil penelitian siklus I dan siklus II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam membaca puisi. Siklus I rata-rata keterampilan guru 69 dengan kategori baik, siklus II 81 dengan kategori sangat baik. Sedangkan aktivitas siswa siklus I memperoleh 72% dengan kategori baik, siklus II memperoleh 76% dengan kategori baik. Hasil secara keseluruhan keterampilan guru dan aktivitas siswa sudah baik. Keterampilan siswa dalam membaca puisi dan hasil tes formatif siklus I memperoleh nilai rata-rata 66 dengan ketuntasan klasikal 58%, siklus 2 memperoleh rata-rata 76 dengan ketuntasan klasikal 84%.

Kata Kunci : modeling, membaca puisi, kualitas pembelajaran.

PENDAHULUAN

Sesuai dengan kurikulum dan silabus pada SD menekankan pada kemampuan dan kegemaran membaca dan menulis, kecakapan berhitung, serta kemampuan komunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tertulis serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia. Mata pelajaran bahasa Indonesia SD berfungsi mengembangkan kemampuan ber-nalar, berkomunikasi dan mengungkapkan pikiran dan perasaan serta membina persatuan dan kesatuan bangsa.

Meningkatkan keterampilan membaca salah satunya dengan pembelajaran apresiasi sastra. Kata apresiasi berarti kesadaran terhadap nilai-nilai seni dan budaya, penghargaan terhadap sesuatu, pengenalan melalui kepekaan batin dan pemahaman terhadap nilai-nilai kehidupan. Oleh sebab itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia mengarahkan agar pada diri siswa tumbuh sikap positif terhadap bahasa Indonesia sebagai bahasa resmi, bahasa nasional, bahasa negara, dan sebagai salah satu identitas bangsa yang merupakan kebanggaan bangsa Indonesia. Pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi dapat memotivasi siswa dalam berkarya, berimajinasi, berfantasi tidak sekedar mengikuti guru tetapi menciptakan sendiri karya sastra. Ada tiga hal yang perlu

diperhatikan dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi yaitu guru, siswa dan puisi. Minat siswa dalam membaca puisi sangat ditentukan oleh pengetahuan dan keterampilan guru dalam menyajikannya di sekolah.

Pembelajaran bahasa Indonesia khususnya pembelajaran membaca puisi belum mendapatkan hasil yang optimal dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah-sekolah. Hal ini juga terjadi di SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho dalam melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia. Masalah yang dihadapi adalah pengalaman guru dalam pembelajaran masih banyak yang harus dievaluasi dan perlu diadakan penelitian sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil studi yang diperoleh siswa khususnya kelas 2. Hal ini disebabkan kurang optimalnya pembelajaran yang dilakukan antara lain: (1) Guru hanya memberikan ceramah dan teori; (2) Guru tidak variatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran; (3) Guru kurang mengembangkan strategi pembelajaran; (4) Guru tidak memberikan kesempatan untuk mengembangkan kompetensi yang dimiliki oleh siswa; (5) Kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran; (6) Siswa hanya mendapat penjelasan dari guru tanpa adanya praktek/keterampilan; (7) Kurangnya minat siswa dalam membaca; (8) Siswa tidak ikut aktif dalam pembelajaran.

Dilihat dari hasil studi baik ulangan harian, Ulangan Tengah Semester/UTS/Mid Semester 1, Ulangan Semester 1 dan Ulangan

Tengah Semester UTS/Mid Semester 2 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho kecamatan Gunungsitoli kota Gunungsitoli menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan 65. Nilai yang diperoleh terendah mendapat 45 dan tertinggi 91 dan nilai rata-rata 59. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang memperoleh nilai ≥ 65 adalah 17 dari 31 siswa sehingga ketuntasan klasikalnya 55%. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho kecamatan Gunungsitoli kota Gunungsitoli untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya membaca puisi masih belum optimal.

Jika dilihat dari hasil studi siswa, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia perlu adanya perubahan dalam meningkatkan keterampilan membaca khususnya membaca puisi, baik dari guru maupun siswa sehingga kualitas pembelajaran membaca puisi menjadi meningkat. Dengan masalah yang sudah diuraikan tersebut, maka guru harus menindaklanjuti dengan cara mencari dan mengembangkan strategi, metode maupun media yang akan digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam keterampilan membaca puisi sehingga berpotensi meningkatkan minat, motivasi dan sikap dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga guru dapat merancang pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan dalam

pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat atau media pembelajaran yang relevan dengan materi bahasa Indonesia yang akan diajarkan serta menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan pengalaman yang dialami oleh guru, untuk memecahkan permasalahan pembelajaran tersebut maka pembelajaran bahasa Indonesia dapat menggunakan pendekatan kontekstual melalui modeling dalam keterampilan membaca khususnya membaca puisi. Metode modeling adalah proses pembelajaran memperagakan suatu contoh yang dapat ditiru oleh siswa. Sebagai contoh membaca berita, membaca lafal bahasa (puisi), mengoperasikan instrumen memerlukan contoh agar siswa dapat mengerjakan dengan benar. Perlu juga dipahami bahwa modeling tidak terbatas dari guru saja tetapi dapat juga memanfaatkan siswa atau sumber lain yang mempunyai pengalaman atau keahlian. Dengan modeling para siswa dapat memperhatikan serta mempraktekkan sendiri sesuai yang dilihat.

METODE

Penelitian dilaksanakan di Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho, kecamatan Gunungsitoli, kota Gunungsitoli. Karena peneliti adalah guru kelas yang mengampu kelas 2 dan juga berperan sebagai pelaksana tindakan. Pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru kelas 2 SD Negeri 075019

Dahana Tabaloho.

2. Siswa kelas 2 SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho sebanyak 31 siswa, yang terdiri dari 16 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan pada tahun pelajaran 2018/2019.

Variabel yang diselidiki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode modeling dalam keterampilan membaca puisi.
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode modeling dalam keterampilan membaca puisi.
3. Hasil keterampilan membaca puisi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui metode modeling.

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Penelitian Kualitatif dan kuantitatif. Pembelajaran membaca puisi melalui metode modeling dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca puisi pada siswa kelas II SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho kecamatan Gunungsitoli kota Gunung-sitoli. Indikator yang menunjukkan keberhasilan pelaksanaan penelitian ini adalah apabila 75% siswa memperoleh nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), yaitu 65. Tolok ukur ini disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho.

- 1) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran membaca puisi melalui metode modeling meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya baik.
- 2) Aktivitas siswa dalam pem-

belajaran membaca puisi melalui metode modeling meningkat dengan kriteria sekurang-kurangnya sangat baik dengan kualifikasi tuntas.

- 3) Keterampilan membaca puisi dan hasil tes formatif meningkat 84% siswa Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli mengalami ketuntasan belajar dalam pembelajaran membaca puisi, yaitu 26 dari 31 siswa memperoleh nilai ≥ 65 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan keterampilan siswa dalam pembelajaran membaca puisi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan penggunaan metode modeling yang diterapkan pada kegiatan pembelajaran membaca puisi. Melalui metode modeling guru dapat mengelola pembelajaran dengan baik dan menjadikan lebih terampil dalam menggunakan metode pembelajaran sehingga menjadikan lebih aktif dan tertarik dalam kegiatan pembelajaran dan hasil yang diperoleh dapat maksimal.

Dengan model dari siswa yang berprestasi dan guru, siswa akan terangsang untuk lebih meningkatkan kreativitas dan termotivasi dalam belajar khususnya belajar membaca puisi sebagai karya sastra.

Adanya interaksi antara guru dan siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi, maka

pembelajaran ini tidak hanya berpusat pada guru saja melainkan mempunyai peran sebagai motivator dan fasilitator yang membantu siswa untuk mengembangkan keterampilan dalam membaca puisi. Dengan demikian dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil akhir pelaksanaan siklus I dan siklus II di Kelas II/b SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho diperoleh kesimpulan melalui metode modeling dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia khususnya keterampilan membaca puisi. Hal tersebut dapat diketahui pada keterampilan guru siklus I diperoleh rata-rata 69 termasuk kategori baik. Pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 81 dengan termasuk kategori sangat baik. Selain keterampilan guru, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata 2,87 dengan persentase 72% termasuk kategori baik, sedangkan pada siklus II rata-rata 3,09 dengan persentase 77% termasuk kategori baik. Seiring keterampilan guru dan aktivitas siswa yang mengalami peningkatan, hasil keterampilan siswa membaca puisi dan hasil tes formatif siswa juga mengalami peningkatan pada siklus I memperoleh 66 dan siklus II memperoleh 74. Peneliti menyimpulkan melalui metode modeling dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil keterampilan membaca puisi.

Dengan hasil penelitian dapat digunakan sebagai masukan bagi sekolah terutama guru kelas untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

dengan menggunakan metode pembelajaran yang beragam sehingga pembelajaran akan berjalan secara efektif dan menyenangkan. Sekolah pun bisa mengirimkan perwakilan guru dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sebagai bentuk kepedulian di dunia pendidikan.

SIMPULAN

Hasil penelitian melalui metode modeling dalam pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan keterampilan membaca puisi siswa kelas II SD Negeri 075019 Dahana Tabaloho Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli. Simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Penggunaan metode modeling selama pelaksanaan kegiatan pembelajaran membaca puisi dapat meningkatkan keterampilan guru. Hal ini dapat terlihat pada hasil observasi keterampilan guru siklus I diperoleh skor 33 dengan rata-rata 69 termasuk kategori baik dan siklus II diperoleh skor 39 dengan rata-rata 81 termasuk kategori sangat baik.
- 2) Metode modeling merupakan metode yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca puisi, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang menunjukkan terjadinya perubahan aktivitas siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran membaca puisi pada siklus I diperoleh rata-rata 2,84 dengan persentase

71% dan siklus II diperoleh rata-rata 3,14 dengan persentase 79%.

- 3) Metode modeling merupakan metode yang dapat meningkatkan hasil keterampilan siswa khususnya dalam pembelajaran membaca puisi.

Hal ini dapat dilihat pada hasil keterampilan membaca puisi siswa pada siklus I, rata-rata nilai yang diperoleh oleh 67 sedangkan pada siklus II rata-rata meningkat menjadi 76 dengan KKM 65.

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah W.S., dkk. (2009). *Strategi Pembelajaran SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Chaer, A. & Agustina, L. (2004). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas
- Hastuti, S. K. (2018). Fenomena Penggunaan Bahasa di Kota Binjai Khususnya di Jalan Teuku Imam Bonjol. *Journal Of Science And Social Research*, 1(1), 25-29.
- Nurhadi, dkk. (2010). *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Makasar.
- Nurmalawati, N. (2017). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Penerapan Model Pembelajaran Make A Match. *JURNAL GLOBAL EDUKASI*, 1(3), 353-357.
- Prastiti, S. (2009). *Membaca*. Semarang: Griya Jawi.
- Rahim, F. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rahyubi, H. (2012). *Teori-Teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Nusa Media.
- Santoso, P. (2009). *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sardiman. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. (2008). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.